

SKRIPSI

**EFEKTIVITAS VIDEO ANIMASI DAN *LEAFLET* TERHADAP
TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP DALAM
PENCEGAHAN ANEMIA PADA REMAJA PUTRI
DI SMP NEGERI 20 PALEMBANG
TAHUN 2025**



NAMA : POPY KOMALA DEWI
NIM : PO.71.24.2.21.035

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN
JURUSAN KEBIDANAN
TAHUN 2025**

SKRIPSI

**“EFEKTIVITAS VIDEO ANIMASI DAN *LEAFLET* TERHADAP
TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP DALAM
PENCEGAHAN ANEMIA PADA REMAJA PUTRI
DI SMP NEGERI 20 PALEMBANG
TAHUN 2025”**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Serjana Terapan Kebidanan (STr.Keb)



NAMA : POPY KOMALA DEWI
NIM : PO.71.24.2.21.035

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN
JURUSAN KEBIDANAN
TAHUN 2025**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

World Health Organization (WHO 2025) Anemia merupakan suatu kondisi dimana jumlah sel darah merah atau kadar Hb kurang dari normal. Anemia Umumnya anemia banyak dialami perempuan dan anak-anak. Anemia terjadi ketika kadar hemoglobin dalam tubuh tidak cukup untuk membawa oksigen ke organ dan jaringan. Berdasarkan (WHO 2025) anemia diperkirakan diderita oleh setengah miliar perempuan berusia 15-49 tahun dan 269 juta anak berusia 6-59 bulan di seluruh dunia. Afrika dan Asia Tenggara merupakan wilayah yang paling banyak terkena anemia. Sekitar 106 juta perempuan dan 103 anak-anak di Afrika menderita anemia dan sekitar 244 juta Perempuan dan 83 juta anak-anak yang menderita anemia di Asia Tenggara.

Anemia merupakan sebuah kondisi tubuh dimana kadar hemoglobin (Hb) dalam sel darah merah lebih rendah dari yang seharusnya. Remaja putri dikatakan anemia apabila $Hb < 12 \text{ gr/dl}$ (Kemenkes RI 2021). Prevalensi anemia di Indonesia terbilang masih cukup tinggi. Berdasarkan survei kesehatan Indonesia (SKI) orang yang berusia 5-14 tahun sebanyak 16,3% atau 5.671 orang mengalami anemia dan kelompok usia 15-24 tahun sebesar 15,5% atau 5.760 orang mengalami anemia. Jika dilihat dari jenis kelamin perempuan lebih banyak yang terkena anemia yaitu sebesar 18% atau 16. 539 orang, sedangkan laki- laki sebesar 14,4% atau 17.071 orang (Kemenkes 2023).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan dalam (Rain and Siregar 2024), prevalensi anemia di Sumatera Selatan pada Tahun

2019 berjumlah 25.482 orang (14,46%) dengan Kota Palembang berjumlah 2.789 orang (8,4%).

Remaja pada saat pubertas mengalami perubahan fisik, salah satu tanda pubertas pada remaja putri yaitu terjadinya menstruasi. Masa remaja memiliki beberapa permasalahan, masalah kesehatan yang sampai saat ini masih dialami oleh remaja Indonesia adalah masalah anemia (*defisiensi* zat besi) hal ini dikarenakan remaja putri yang telah mengalami menstruasi kehilangan darah setiap bulannya.

Prevalensi anemia pada remaja masih tinggi. Remaja yang anemia terbukti memiliki performa belajar serta tingkat kecerdasan yang lebih rendah dibandingkan dengan remaja yang bukan penderita (Februhartanty *dkk.* 2019). Dampak jangka Panjang anemia pada remaja jika tidak ditangani dengan baik maka berisiko terjadinya perdarahan saat persalinan, melahirkan bayi dengan berat badan rendah, dan juga melahirkan bayi stunting (Fitria dan Astuti 2023).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Anisa Yulianti *dkk.* 2024) salah satu faktor yang mempengaruhi kejadian anemia pada remaja yaitu pengetahuan. Remaja yang pengetahuan tentang anemia kurang baik berpeluang 8,635 kali lebih besar mengalami anemia dibandingkan dengan remaja yang pengetahuannya baik. Pengetahuan yang kurang disebabkan karena remaja putri tidak memahami atau hanya menerima informasi yang tidak menyeluruh. Pengetahuan seseorang mempengaruhi perilaku seseorang misalnya perilaku pencegahan anemia pada saat menstruasi.

Pengetahuan dapat ditingkatkan melalui pemberian edukasi. Edukasi merupakan kegiatan atau usaha untuk menyampaikan pesan kepada masyarakat, kelompok, atau individu agar mendapatkan pengetahuan yang lebih baik sehingga memengaruhi sikap dan perilaku. Beberapa faktor yang memengaruhi proses edukasi yaitu metode, materi atau pesan, pemateri yang melakukannya, dan alat-alat bantu atau media yang digunakan untuk menyampaikan pesan (Rasdianah *dkk.* 2023).

Edukasi dapat diberikan menggunakan beberapa media berupa media visual, audio maupun audio visual (Rochmawati *dkk.* 2021). Media video animasi dan *leaflet* sering digunakan untuk memberikan edukasi. Media video merupakan jenis media audio visual yang dapat meningkatkan pengetahuan seseorang karena menggunakan dua panca indra sekaligus yaitu penglihatan dan pendengaran. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan (Febriananda, Pramono, danT 2025) terdapat peningkatan pengetahuan remaja tentang pencegahan anemia sebelum dan setelah diberikan intervensi menggunakan media video animasi dengan p-value $0.000 < 0,05$.

Media *Leaflet* sebagai media visual berbentuk selebaran kertas yang berisikan tulisan dan gambar, memiliki nilai praktis mudah dibawa kemana saja dan dapat dibaca kapan saja. penggunaan media *Leaflet* terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan tentang pencegahan anemia hal ini diketahui dari hasil uji statistic diperoleh p-value $0.003 < 0,05$. Berdasarkan penelitian tersebut didapatkan hasil lebih efektif menggunakan

media video dengan perbandingan nilai *pre-post test* intervensi menggunakan media video yaitu 79,1 - 89,6 sedangkan nilai *pre-post test* intervensi menggunakan media *leaflet* yaitu 76,7 – 83.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Ramdaniati dan Wandi Somantri 2022) yang berjudul “Perbedaan Efektivitas Pendidikan Kesehatan Antara Media Video Dan Media Leaflet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Pencegahan Covid-19 Di Man 1 Pandeglang Tahun 2021” mengatakan bahwa media leaflet lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan dibanding dengan media video. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan skor pengetahuan *pre* dan *post test* diberikan penyuluhan. Nilai rata-rata pengetahuan siswa pre intervensi media video yaitu 7,74 dan post intervensi menjadi 8,13, sedangkan nilai rata-rata pengetahuan siswa pre intervensi media leaflet yaitu 7,88 dan post intervensi menjadi 9,03.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru serta beberapa siswi SMP Negeri 20 Palembang, didapatkan bahwa siswi remaja putri di SMP Negeri 20 Palembang belum pernah terpapar informasi mengenai anemia dan masih banyak yang belum tahu mengenai anemia.

Berdasarkan uraian latar belakang peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Efektivitas Video Animasi dan *Leaflet* Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap dalam Pencegahan Anemia Pada Remaja Putri Di SMP Negeri 20 Palembang”.

B. Perumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “ Apakah ada perbedaan efektivitas pemberian edukasi menggunakan media video animasi dan *leaflet* terhadap pengetahuan dan sikap mengenai anemia pada remaja putri di SMP Negeri 20 Palembang tahun 2025?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui efektivitas media video animasi dan *leaflet* terhadap tingkat pengetahuan dan sikap dalam pencegahan anemia pada remaja putri di SMP Negeri 20 Palembang tahun 2025.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui tingkat pengetahuan remaja putri tentang anemia sebelum dan sesudah pemberian intervensi menggunakan media video animasi.
- b. Diketahui tingkat pengetahuan remaja putri tentang anemia sebelum dan sesudah pemberian intervensi menggunakan media *leaflet*.
- c. Diketahui sikap remaja putri tentang anemia sebelum dan sesudah pemberian intervensi menggunakan media video animasi.
- d. Diketahui sikap remaja putri tentang anemia sebelum dan sesudah pemberian intervensi menggunakan media *leaflet*.
- e. Diketahui efektivitas edukasi tentang anemia menggunakan media video animasi dan media *leaflet* sebelum dan setelah diberikan intervensi.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Diharapkan berguna untuk mengembangkan dan menambah pengetahuan tentang penggunaan media video animasi dan media leaflet terhadap tingkat pengetahuan dan sikap dalam pencegahan anemia pada remaja putri serta dapat dijadikan sebagai dasar penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta wawasan penulis mengenai efektivitas media video animasi dan media leaflet terhadap tingkat pengetahuan dan sikap dalam pencegahan anemia pada remaja putri di SMP Negeri 20 Palembang Tahun 2025.

b. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan sebagai referensi bagi perpustakaan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya terkait efektivitas edukasi tentang anemia.

c. Bagi Remaja Putri

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh remaja putri sebagai media yang efektif digunakan dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap dalam pencegahan anemia.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa Yulianti, Siti Aisyah, and Sri Handayani. 2024. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Anemia Pada Remaja Putri." *Lentera Perawat* 5(1): 10–17. doi:10.52235/lp.v5i1.276.
- Apriansyah, Muhammad Ridwan. 2020. "Pengembangan Media Pembelajaran Video Berbasis Animasi Mata Kuliah Ilmu Bahan Bangunan Di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta." *Jurnal PenSil* 9(1): 9–18. doi:10.21009/jpensil.v9i1.12905.
- Astuti, Eka Rati. 2023. "Literature Review: Faktor-Faktor Penyebab Anemia Pada Remaja Putri." *Jambura Journal of Health Sciences and Research* 5(2): 550–61. doi:10.35971/jjhsr.v5i2.17341.
- Aulya, Yenny, Jenny Anna Siauta, and Yasmin Nizmadilla. 2022. "Analisis Anemia Pada Remaja Putri." *Jurnal Penelitian Perawat Profesional* 4(4): 1377–86. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP>.
- Dalfian. 2023. "Statistik Analisis Multivariat."
- Darsini, Fahrurrozi, and Eko Agus Cahyono. 2019. "Pengetahuan ; Artikel Review." *Jurnal Keperawatan* 12(1): 97.
- Elisa, Syavira, Oktafany, and Rasmi Zakiah Oktarlina. 2023. "Faktor Penyebab Kejadian Anemia Pada Remaja Putri." *Agromedicine*: 145–48. <https://doi.org/10.36053/mesencephal>.
- Elsa, Elsa Oktaviani, Nining Ningrum, Tri Widyastuti, and Isa Insanuddin. 2022. "Efektivitas Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Di Ra Nurul Hikmah." *Jurnal Terapi Gigi dan Mulut* 2(1): 61–68. doi:10.34011/jtgm.v2i1.1118.
- Fathinatusholihah, Elvi Destariyani, Rolita Efriani, Demsa Simbolon, and Elly Wahyuni. 2024. "Pengaruh Video Animasi Dan E-Leaflet Terhadap Perilaku Deteksi Dini Stunting The Effect of Animated Video and e-Leaflets on Early Stunting Detection Behavior." *Jurnal SAGO: gizi dan kesehatan* 5(3): 811–19.
- Febriananda, Siska, joko sapto Pramono, and Yona Palin T. 2025. "Perbedaan Edukasi Media Video Animasi Dan Leaflet Pengetahuan Pencegahan Anemia Remaja Putri Mts At-Taqwa Samarinda." 12(3). doi:10.5455/mnj.v1i2.644.
- Februhartanty, Judhiastuty, Evi Ermayani, Purnawati Hustina Rachman, Heffy Dianawati, and Henny Harsian. 2019. *Buku Pedoman Dan Kumpulan Rencana Ajar Untuk Guru Sekolah Menengah Dan Yang Sederajat ; Gizi Dan Kesehatan Remaja*.
- Fitria, and Nurul Huriah Astuti. 2023. "Aksi Sehat Untuk Diri Remaja Putri : Merawat Kesehatan Reproduksi , Mencegah Anemia Sejak Dini Healthy Actions for Adolescents Girls : Taking Care of Reproductive Health , Preventing Anemia." *Health Promotion and Community Engagement Journal* 02(1): 64–71.
- Fitriani, Sinta. 2020. *Promosi Kesehatan*.
- Hendrawan, Andi. 2019. "Gambaran Tingkat Pengetahuan Tenaga Kerja Pt'X' Tentang Undang-Undang Dan Peraturan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja." *Jurnal Delima Harapan* 6(2): 69–81. doi:10.31935/delima.v6i2.76.

- Juliawan, Ladin, Anita Bustami, and Aryanti Wardiyah. 2024. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Di SMA Negeri 14 Bandar Lampung Dan SMA IT Baitul Jannah Bandar Lampung." 6: 3015–26.
- Kemenkes. 2023. Kota Kediri Dalam Angka *SURVEI KESEHATAN INDONESIA (SKI)*.
- Kemenkes RI. 2018. "KELOMPOK USIA Remaja 10-18 Tahun." <https://ayosehat.kemkes.go.id/kategori-usia/remaja>.
- Kemenkes RI. 2022. "7 Dampak Anemia Pada Remaja." <https://ayosehat.kemkes.go.id/7-dampak-anemia-pada-remaja>.
- Kemenkes RI. 2023. "Mengenal Gejala Anemia Pada Remaja." <https://ayosehat.kemkes.go.id/mengenal-gejala-anemia-pada-remaja> (February 5, 2025).
- Kinasih, Arum Dwi. 2023. "EduTing(Eduksi Stunting) Dengan Media Video Untuk Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Balita Di Desa Ngepung Kabupaten Nganjuk." *NUTRIZIONE (Nutrition Research and Development Journal)* 03(03): 66–75.
- Kusuma, Triya Ulva. 2022. "Peran Edukasi Gizi Dalam Pencegahan Anemia Pada Remaja Di Indonesia: Literature Review." *Jurnal Surya Muda* 4(1): 61–78. doi:10.38102/jsm.v4i1.162.
- Lubis, Dinni Randayani, and Legina Angraeni. 2022. "Deteksi Dini Anemia Melalui Pemeriksaan Kadar Hemoglobin Pada Remaja Putri." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Prahita* 03(01): 24–35.
- Meliono, Irmayanti, dkk. 2019. "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Disminorhoe Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Mengena Disminorhoe Di Kelas XI SMAN 2 Banguntapan Effect of Health Education Level of Knowladge about Disminorhoe Teen Prinvers Disminorhoe on in Class XI SMAN 2." *Jurnal* 3(2): 37–54.
- Niruri, Rasmaya, Rita Rakhmawati, Rani Nurindah Saputri, and Yeni Farida. 2023. "Efektifitas Media Untuk Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Pada Perilaku Hidup Bersih-Sehat Siswa Sekolah Dasar Saat Adaptasi Kebiasaan Baru Era COVID-19." *JPSCR: Journal of Pharmaceutical Science and Clinical Research* 8(3): 291. doi:10.20961/jpscr.v8i2.56862.
- Pakpahan Martina, Siregar Deborah, Susilawaty Andi, Tasnim, Ramdany Mustar Radeny, Manurung Evanny Indah, Tompunu Efendi Sianturi Marianna Rebecca Gadis, Sitanggang Yenni Ferawati, and M. Maisyarah. 2021. *Promosi Kesehatan Perilaku Kesehatan (Martina Pakpahan, Deborah Siregar Etc.) (Z-Library)*.
- Rachmawati, Windi Chusniah. 2019. *Wineka Media Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku*. Malang: Wineka Media.
- Rachmawati, Windi Chusniah. 2019. *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*. Malang: Penerbit Wineka Media.
- Rain, Srirekha Mutiasyah, and Afriyana Siregar. 2024. "Pengaruh Pemberian Formula Kue Semprit Terhadap Kadar Hemoglobin Pada Remaja Putri Anemia Di SMAN 19 Palembang." 8(1): 39–48. doi:10.21580/ns.2024.8.1.16562.

- Ramdaniati, S. N., and U. Wandu Somantri. 2022. "Perbedaan Efektivitas Pendidikan Kesehatan Antara Media Video Dan." *HEARTY: Jurnal Kesehatan Masyarakat* 10(1): 32–41.
- Ramli, Sitti Nurhidayanti Ishak, Juwita Desri Ayu, Rini Wahyuni, Dodiet Aditya Setyawan, Siti Rohani, and Gusman Arsyad. 20023. *Teori Dan Aplikasi Promosi Kesehatan*. Pertama. Terenate: Tahta Media Group.
- Rany, Novita. 2021. *Perilaku Kesehatan Dan Pengukurannya*.
- Rasdianah, Nur, Muhammad Nur Syukriani Yusuf, and Pascal Adventra Tandiabang. 2023. "Edukasi Anemia Bagi Remaja Putri Sebagai Upaya Pencegahan Dini Stunting." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Farmasi : Pharmacare Society* 2(2): 97–102. doi:10.37905/phar.soc.v2i2.18841.
- Ratu Damayanti, Almara Rizanggini, and Elfira Sri Futriani. 2024. "Efektivitas Edukasi Anemia Melalui Media Video Dan Leaflet Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil." *Jurnal Medika Malahayati* 8(1): 296–305. doi:10.33024/jmm.v8i1.10968.
- RI, Kemenkes. 2021. "Remaja Putri Sehat Bebas Anemia Di Masa Pandemi Covid-19." <https://ayosehat.kemkes.go.id/remaja-putri-sehat-bebas-anemia-di-masa-pandemi-covid-19> (February 5, 2025).
- RI, Kemenkes. 2023. *616.152 Ind b BUKU SAKU PENCEGAHAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DAN REMAJA PUTRI*.
- Rochmawati, Lusa, Ina Kuswanti, and Sulistyaningsih Prabawati. 2021. "Efektifitas Media Promosi Kesehatan Video Dengan Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pencegahan Penularan Hiv Dari Ibu Ke Anak." *Jurnal Kebidanan Indonesia* 12(2): 49–58. doi:10.36419/jki.v12i2.495.
- Safitri, Evita Dwi, Irianton Aritonang, Susilo Wirawan, and Almira Sitasari. 2024. "ILMU GIZI INDONESIA Efektivitas Penggunaan Media Video Animasi Tentang Anemia Pada Remaja Putri The Effectiveness of Using Animated Video Media on Anemia in Female Adolescent." 07(02): 183–92.
- Soekidjo, Notoatmodjo. 2010. *Promosi Kesehatan Teori Dan Aplikasi Edisi Revisi*. Edisi Revi. Rineka Cipta.
- Sofwatillah, Risnita, M. Syahrani Jailani, and Deassy Arestya Saksitha. 2024. "Teknik Analisis Data Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmiah." *Journal Genta Mulia* 15(2): 79–91.
- Sriatmi, Ayun, Sutopo Patriajati, Chriswardani Suryawati, Septo Pawelas Arso, Eka Yunila Fatmasari, and Wulan Kusmastuti. 2020. "'Anemia' Mengapa Berbahaya? Panduan Kesehatan Praktis Bagi Anak Dan Remaja." *Doc-Pak.Undip.Ac.Id* (September): 8096411. http://doc-pak.undip.ac.id/id/eprint/11405/2/peer_review.pdf.
- Sugiyono, Prof. Dr. 2017. *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. 25th ed. Bandung: ALFABETA, CV.
- Syahza, Almasdi. 2021. *Buku-Metopel-2021-ISBN-978-623-255-107-7*.
- Ulya, Ika Hidayatul. 2023. "Pengaruh Penyuluhan Media Video Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tentang Pernikahan Dini Pada Remaja Sma N 1 Doro Kabupaten Pekalongan." *Pernikahan dini*: 95.
- Utami, Fitria Putri, and Suci Musvita Ayu. 2018. "Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Remaja." 1: 3–4.

- WHO. 2025. “Anaemia.” <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/anaemia> (February 11, 2025).
- World Health Organization. 2018. *Guidance on Ethical Considerations in Planning and Reviewing Research Studies on Sexual and Reproductive Health in Adolescents*. <https://apps.who.int/iris/handle/10665/273792>.